

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh supervisi akademik kepala sekolah dan komitmen kerja guru terhadap kinerja guru pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ciamis. Maka dari itu, peneliti akan menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Riduwan (2015, hlm. 217) menyatakan bahwa “metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu set objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun kelas peristiwa masa sekarang”. Sementara itu Sugiyono (2014, hlm. 12-13) menyatakan bahwa “penelitian kuantitatif didasarkan pada paradigma positivisme berdasarkan pada asumsi mengenai objek empiris, asumsi tersebut adalah fenomena dapat diklasifikasikan menurut sifat, jenis, struktur, bentuk, warna, dan sebagainya”. Berdasarkan asumsi ini maka penelitian dapat memilih variabel tertentu sebagai objek penelitian dan determinisme (hubungan sebab-akibat), asumsi ini menyatakan bahwa setiap gejala ada penyebabnya. Jadi penelitian dapat memilih variabel yang diteliti dan menghubungkan variabel satu dengan yang lainnya. Suatu gejala tidak akan mengalami perubahan dalam waktu tertentu. Dan jika gejala yang diteliti itu berubah maka akan sulit untuk dipelajari.

#### **B. Lokasi Penelitian, Populasi dan Sampel**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat pelaksanaan dilakukannya penelitian. Sejalan dengan permasalahan yang menjadi kajian penulis, maka penelitian ini dilaksanakan di lingkungan Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ciamis. Informasi yang ingin digali dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Komitmen Kerja Guru dan Kinerja Mengajar Guru yang diperoleh dari penilaian

persepsi guru. Oleh karena itu, anggota populasi dalam penelitian ini adalah guru-guru Sekolah Dasar Negeri yang ada di lingkungan Kecamatan Ciamis.

## 2. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2013, hlm. 115) populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2013, hlm. 117). Sementara itu Sugiyono (2014, hlm. 80) menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka terdapat faktor yang perlu diperhatikan dalam memilih populasi yaitu unsur yang dapat diamati. Maka dari itu, penentuan karakteristik untuk memilih populasi yang tepat merupakan faktor penting dalam suatu penelitian, karena pada dasarnya suatu permasalahan itu baru akan memiliki makna apabila dikaitkan dengan populasi yang relevan. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi bisa juga obyek atau benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya jumlah yang ada pada obyek-obyek yang dipelajari, namun meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah guru dan kepala sekolah dari Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kecamatan Ciamis.

**Tabel 3.1**

### **Jumlah Guru dan Kepala Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ciamis**

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru	Kepala Sekolah
1	SDN 1 Ciamis	9	1
2	SDN 2 Ciamis	17	1

3	SDN 3 Ciamis	20	1
4	SDN 4 Ciamis	9	1
5	SDN 6 Ciamis	10	1
6	SDN 7 Ciamis	25	1
7	SDN 10 Ciamis	13	1
8	SDN 1 Maleber	9	1
9	SDN 2 Maleber	8	1
10	SDN 4 Maleber	16	1
11	SDN 5 Maleber	11	1
12	SDN 6 Maleber	11	1
13	SDN 1 Kertasari	10	1
14	SDN 2 Kertasari	9	1
15	SDN 3 Kertasari	15	1
16	SDN 4 Kertasari	18	1
17	SDN 1 Cigembor	9	1
18	SDN 2 Cigembor	9	1
19	SDN 3 Cigembor	8	1
20	SDN 1 Benteng	11	1
21	SDN 3 Benteng	10	1
22	SDN 1 Lingsarsari	11	1
23	SDN 2 Lingsarsari	9	1
24	SDN 3 Lingsarsari	10	1
25	SDN 5 Lingsarsari	7	1
26	SDN 1 Sindangrasa	18	1
27	SDN 2 Sindangrasa	15	1
28	SDN 3 Sindangrasa	9	1
29	SDN 4 Sindangrasa	10	1

30	SDN 5 Sindangrasa	8	1
31	SDN 1 Pawindan	15	1
32	SDN 3 Pawindan	13	1
33	SDN 1 Panyingkiran	8	1
34	SDN 2 Panyingkiran	9	1
35	SDN 1 Imbanagara	10	1
36	SDN 2 Imbanagara	10	1
37	SDN 1 Imbanagara Raya	9	1
38	SDN 2 Imbanagara Raya	16	1
39	SDN 4 Imbanagara Raya	9	1
40	SDN 5 Imbanagara Raya	17	1
41	SDN 1 Cisdap	9	1
42	SDN 2 Cisdap	11	1
43	SDN 3 Cisdap	10	1
44	SDN 4 Cisdap	8	1
<b>Jumlah Guru</b>		508	44

Sumber: UPTD Pendidikan Kecamatan Ciamis

### 3. Sampel Penelitian

Arikunto (2013, hlm. 117) menyatakan bahwa “sampel adalah bagian dari populasi.” Sample penelitian adalah bagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi”. Berkaitan dengan teknik pengambilan sampel, Moh. Nazir (2003, hlm. 18) menyatakan bahwa “mutu penelitian tidak selalu ditentukan oleh besarnya sampel, akan tetapi oleh kokohnya dasar-dasar teorinya, oleh desain penelitiannya (asumsi-asumsi statistik), serta mutu pelaksanaan dan pengelolanya.” Berkaitan dengan teknik pengambilan sampel, Arikunto (2013, hlm, 120) menyatakan bahwa “untuk sekedar encer-encer maka apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik

diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-30% atau lebih”.

Memperhatikan pernyataan tersebut, maka jumlah populasi yang ada di Kecamatan Ciamis terdapat 508 orang, maka penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel secara acak (Random sampling). Sedangkan Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane atau Solvin (dalam Riduwan 2005, hlm. 65) sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d<sup>2</sup> = Nilai presisi 90% atau sig = 0,1

Adapun jumlah sampel guru dalam penelitian ini sebagai berikut.

$$n = \frac{508}{508 \times (0,1)^2 + 1}$$

$$n = 83,55 \text{ (dibulatkan 84)}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh jumlah sampel 83,55 orang guru atau dibulatkan menjadi 84 orang guru.

Setelah memperoleh jumlah sampel keseluruhan, maka tahapan selanjutnya adalah menentukan jumlah sampel guru. Pada tahapan ini peneliti menggunakan teknik *proportional sampling*.

Adapun rumus yang digunakan adalah dengan mengutip pendapat Sugiyono (2014, hlm. 68) yaitu sebagai berikut.

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

$n_i$  = Ukuran sampel yang harus diambil dari stratum ke-i

$N_i$  = Ukuran stratum ke-I

$N$  = Ukuran populasi

$n$  = Ukuran sampel keseluruhan yang dialokasikan

Dari rumus di atas maka rincian perhitungan sampel penelitian guru dan siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Sampel Penelitian**

No	Nama Sekolah	Guru	
		Populasi	Sampel
1	SDN 1 Ciamis	9	$\frac{9}{508} \times 84 = 1,48$ (1)
2	SDN 2 Ciamis	17	$\frac{17}{508} \times 84 = 2,81$ (3)
3	SDN 3 Ciamis	21	$\frac{21}{508} \times 84 = 3,52$ (4)
4	SDN 4 Ciamis	9	$\frac{9}{508} \times 84 = 1,48$ (1)
5	SDN 6 Ciamis	10	$\frac{10}{508} \times 84 = 1,65$ (2)
6	SDN 7 Ciamis	25	$\frac{25}{508} \times 84 = 4,13$ (4)
7	SDN 10 Ciamis	13	$\frac{13}{508} \times 84 = 2,15$ (2)
8	SDN 1 Maleber	9	$\frac{9}{508} \times 84 = 1,48$ (1)
9	SDN 2 Maleber	8	$\frac{8}{508} \times 84 = 1,32$ (1)
10	SDN 4 Maleber	16	$\frac{16}{508} \times 84 = 2,64$ (3)
11	SDN 5 Maleber	11	$\frac{11}{508} \times 84 = 1,82$ (2)

12	SDN 6 Maleber	11	$\frac{11}{508} \times 84 = 1,82$ (2)
13	SDN 1 Kertasari	10	$\frac{10}{508} \times 84 = 1,65$ (2)
14	SDN 2 Kertasari	9	$\frac{9}{508} \times 84 = 1,48$ (1)
15	SDN 3 Kertasari	15	$\frac{15}{508} \times 84 = 2,51$ (3)
16	SDN 4 Kertasari	18	$\frac{18}{508} \times 84 = 2,98$ (3)
17	SDN 1 Cigembor	9	$\frac{9}{508} \times 84 = 1,48$ (1)
18	SDN 2 Cigembor	9	$\frac{9}{508} \times 84 = 1,48$ (1)
19	SDN 3 Cigembor	8	$\frac{8}{508} \times 84 = 1,32$ (1)
20	SDN 1 Benteng	11	$\frac{11}{508} \times 84 = 1,82$ (2)
21	SDN 3 Benteng	10	$\frac{10}{508} \times 84 = 1,65$ (2)
22	SDN 1 Linggarsari	11	$\frac{11}{508} \times 84 = 1,82$ (2)
23	SDN 2 Linggarsari	9	$\frac{9}{508} \times 84 = 1,48$ (1)
24	SDN 3 Linggarsari	10	$\frac{10}{508} \times 84 = 1,65$ (2)
25	SDN 5 Linggarsari	7	$\frac{7}{508} \times 84 = 1,16$ (1)
26	SDN 1 Sindangrasa	18	$\frac{18}{508} \times 84 = 2,98$ (3)
27	SDN 2 Sindangrasa	15	$\frac{15}{508} \times 84 = 2,51$ (3)
28	SDN 3 Sindangrasa	9	$\frac{9}{508} \times 84 = 1,48$ (1)
29	SDN 4 Sindangrasa	10	$\frac{10}{508} \times 84 = 1,65$ (2)

30	SDN 5 Sindangrasa	8	$\frac{8}{508} \times 84 = 1,32$ (1)
31	SDN 1 Pawindan	15	$\frac{15}{508} \times 84 = 2,51$ (3)
32	SDN 3 Pawindan	15	$\frac{15}{508} \times 84 = 2,51$ (3)
33	SDN 1 Panyingkiran	8	$\frac{8}{508} \times 84 = 1,32$ (1)
34	SDN 2 Panyingkiran	9	$\frac{9}{508} \times 84 = 1,48$ (1)
35	SDN 1 Imbanagara	10	$\frac{10}{508} \times 84 = 1,65$ (2)
36	SDN 2 Imbanagara	10	$\frac{10}{508} \times 84 = 1,65$ (2)
37	SDN 1 Imbanagara Raya	9	$\frac{9}{508} \times 84 = 1,48$ (1)
38	SDN 2 Imbanagara Raya	16	$\frac{16}{508} \times 84 = 2,64$ (3)
39	SDN 4 Imbanagara Raya	9	$\frac{9}{508} \times 84 = 1,48$ (1)
40	SDN 5 Imbanagara Raya	17	$\frac{9}{508} \times 84 = 2,81$ (3)
41	SDN 1 Cisadap	9	$\frac{9}{508} \times 84 = 1,48$ (1)
42	SDN 2 Cisadap	11	$\frac{11}{508} \times 84 = 1,82$ (2)
43	SDN 3 Cisadap	10	$\frac{10}{508} \times 84 = 1,65$ (2)
44	SDN 4 Cisadap	8	$\frac{8}{508} \times 84 = 1,32$ (1)
<b>Jumlah</b>		<b>508</b>	<b>84</b>

### C. Definisi Operaional

Singarimbun dan Effendi (2003, hlm. 46-47) menyatakan bahwa “definisi operasional merupakan unsur penelitian yang memberitahukan cara



mengukur satu variabel”. Artinya bahwa definisi operasional dimaksudkan untuk menjelaskan sebuah makna dalam variabel yang sedang diteliti. Sementara itu Riduwan (2015, hlm. 96) menyatakan bahwa “definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur variabel, dengan kata lain definisi operasional adalah informasi ilmiah yang sangat membantu penelitian lain yang ingin menentukan variabel yang sama”.

Adapun variabel dari penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu, dua variabel bebas (*independent variabel*) dan satu variabel terikat (*dependent variabel*) variabel bebasnya yaitu supervisi akademik kepala sekolah ( $X_1$ ) dan komitmen kerja guru ( $X_2$ ), dan untuk variabel terikatnya yaitu kinerja mengajar guru ( $Y$ ).

### **1. Supervisi Akademik Kepala Sekolah ( $X_1$ )**

Supervisi akademik kepala sekolah adalah upaya bimbingan profesional yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam membina guru dengan memberikan bantuan dan dorongan serta kesempatan pada guru untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya dalam melaksanakan tugas utamanya dengan lebih baik yaitu memperbaiki proses belajar mengajar dan meningkatkan mutu hasil belajar mengajar, dimulai dari merencanakan program supervisi akademik, melaksanakan supervisi akademik, sampai menindak lanjuti program supervisi akademik. (Archeson et.al (1997); Arikunto (2006, hlm. 13); Wiles (dalam Saherti, 2008, hlm. 25); Satori (2004, hlm. 2); Glickman et.al (2007)).

### **2. Komitmen Kerja Guru ( $X_2$ )**

Seorang guru yang mempunyai komitmen tinggi akan memiliki kepedulian terhadap tugas, kebutuhan siswa, teman sejawat atau atasan langsung.

Glickman (dalam Sahertian, 2004, hlm. 44) menyatakan bahwa “komitmen guru adalah kecenderungan dalam diri seseorang untuk dapat merasa terlibat aktif dengan penuh rasa tanggung jawab”. Dengan kata

lain, komitmen merupakan sikap yang mencerminkan loyalitas karyawan pada organisasi.

### 3. Kinerja Mengajar Guru (Y)

Kinerja mengajar guru adalah unjuk kerja yang ditampilkan guru secara aktual dalam melaksanakan peran, tugas pokok dan fungsi sebagai guru. Yang menjadi ukuran kinerja mengajar guru dalam penelitian ini meliputi kegiatan mengajar guru dalam hal perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, peniaian hasil pembelajaran dan penguasaan bahan ajar. (Suhayati, (2013); Barnawi dan Arifin (2014, hlm. 14); Saud (2009, hlm. 50)).

## D. Teknik Pengumpulan Data

Moh. Nazir (2013, hlm. 328) menyatakan bahwa “teknik pengumpulan data merupakan alat-alat ukur yang diperlukan untuk melaksanakan suatu penelitian”. Maka dari itu data yang dikumpulkan dapat berupa angka-angka, keterangan tertulis, informasi lisan dan beragam fakta yang berhubungan dengan fokus penelitian yang diteliti. Dengan demikian dalam penelitian ini akan menggunakan dua teknik utama pengumpulan data, yaitu studi dokumentasi dan teknik angket.

### 1. Studi Dokumentasi

Sugiyono (2014, hlm. 98) menyatakan bahwa “studi dokumentasi dalam pengumpulan data penelitian ini dimaksudkan sebagai cara pengumpulan data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting”. Studi Dokumentasi diajukan untuk memperoleh data langsung dari instansi atau lembaga meliputi buku-buku, laporan kegiatan yang relevan.

### 2. Teknik Angket / Kuesioner

Kuesioner/angket secara umum sering disebut sebagai daftar pertanyaan. Menurut Moh. Nazir (2013, hlm. 203) kuesioner adalah

daftar pertanyaan yang cukup terperinci dan lengkap.

Angket disebarakan pada responden dalam hal ini sebanyak 84 responden. Pemilihan dengan model angket ini, didasarkan atas alasan bahwa.

- a. Responden memiliki waktu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan- pernyataan,
- b. Setiap responden menghadapi susunan dan cara pengisian yang sama atas pertanyaan yang diajukan,
- c. Responden mempunyai kebebasan memberikan jawaban, dan
- d. Dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan dari banyak responden dan dalam waktu yang tepat. Indikator- indikator yang merupakan jabaran dari variabel supervisi akademik kepala sekolah dan komitmen kinerja guru terhadap kinerja mengajar guru merupakan materi pokok yang diramu menjadi sejumlah pernyataan didalam angket.

#### E. Penyusunan Alat Pengumpulan Data

Ada beberapa cara untuk menyusun alat pengumpulan data. Diantaranya dapat disusun mealui langkah-langkah yang ditempuh dalam menyusun angket:

- a. Menentukan variabel serta indikator-indikator yang dianggap dapat mewakili permasalahan yang akan diteliti, yang akan dituangkan dalam kisi-kisi instrumen penelitian.

**Tabel 3.3**

**Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Soal
KINERJA MENGAJAR	1. Menyusun rencana pembelajaran	a. Merencanakan pengelolaan pembelajaran.	1, 2
		b. Merencanakan pengorganisasian	3, 4

GURU (Y)		bahan pelajaran. c. Merencanakan pengelolaan kelas. d. Merencanakan penelitian hasil belajar.	5, 6 7,8
	2. Melaksanakan pembelajaran	a. Memulai pembelajaran. b. Mengelola pembelajaran. c. Mengorganisasikan pembelajaran. d. Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar. e. Mengakhiri pembelajaran.	9, 10 11, 12, 13 14, 15, 16 17, 18 19
	3. Melaksanakan hubungan antar pribadi.	a. Mengembangkan sikap positif peserta didik. b. Menampilkan semangat dalam pembelajaran. c. Mengelola interaksi perilaku dalam kelas.	20 21, 22 23, 24
	4. Melaksanakan penilaian hasil belajar.	a. Merencanakan penilaian. b. Melaksanakan penilaian. c. Mengelola dan memeriksa hasil penilaian. d. Memanfaatkan hasil penilaian. e. Melaporkan hasil penilaian.	25 26 27 28 29
	5. Melaksanakan program pengayaan.	a. Memberikan tugas. b. Memberikan bahan bacaan. c. Tugas membantu guru.	31 32 30, 33
	6. Melaksanakan program remedial.	a. Memberikan bimbingan khusus. b. Penyederhanaan.	34 35

SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH (X1)	1. Perencanaan Supervisi Akademik.	a. Adanya program supervisi. b. Adanya jadwal supervisi. c. Tersedianya kelengkapan instrumen supervisi.	1, 2 3, 4 5, 6, 7
	2. Pelaksanaan Supervisi Akademik.	a. Langsung (direktif). b. Tidak langsung (non-direktif) c. Kolaboratif	8, 9, 11, 12 13, 15, 18, 19, 20 10, 14, 16, 17, 21, 22
	3. Evaluasi dan Tindak Lanjut Supervisi Akademik.	a. Pembinaan. b. Pemberian penghargaan.	23, 24, 25 26, 27, 28
KOMITMEN KERJA GURU (X2)	1. Identifikasi/ Dedikasi Guru.	a. Penerimaan atas tujuan dan nilai- nilai organisasi/ sekolah. b. Keinginan untuk tetap menjaga keanggotaan. c. Tingkat kepercayaan ( <i>trust</i> ) guru pada organisasi/sekolah.	1, 2, 3 4, 5, 6, 7, 8 9
	2. Pelibatan.	a. Keterlibatan dalam proses pelaksanaan organisasi/sekolah. b. Kesempatan untuk berpartisipasi secara aktif. c. Hubungan sosial guru.	11, 12, 15, 18 14, 16, 17 10, 13

	3. Loyalitas.	a. Rasa memiliki/ kepedulian yang tinggi.	21, 23, 24, 25
		b. Tanggung jawab terhadap pekerjaan dan komitmen terhadap tugas .	19, 20, 22

- b. Menyusun pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan yang dianggap menggambarkan masalah yang sedang diteliti disertai alternative jawaban yang akan dipilih responden berdasarkan variabel-variabel serta indikator-indikator yang telah ditentukan dalam kisi-kisi instrumen dan nomor item dalam kisi-kisi intrumen penelitian.
- c. Menetapkan kriteria peskoran untuk alternative jawaban dengan menggunakan *skala Likert* dalam bentuk daftar cek list (√).

**Tabel 3.4**

**Skala Likert**

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan
Selalu (SL)	5
Sering (SR)	4
Kadang-kadang (KD)	3
Hampir Tidak Pernah (HTP)	2
Tidak Pernah (TP)	1

## F. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data adalah segala sesuatu yang menyangkut tata acara pengumpulan data yang terdiri dari serangkaian kegiatan dalam upaya pelaksanaan pengumpulan data dan objek penelitian. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini melalui tiga tahap.

## 1. Tahap persiapan

Tahap persiapan ini terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh peneliti diantaranya yaitu sebagai berikut.

- a. Melakukan studi pendahuluan yaitu kegiatan awal yang dilakukan peneliti untuk memperoleh segala informasi yang berhubungan dengan penelitian.
- b. Persiapan penelitian yang menyangkut langkah-langkah pembuatan surat perizinan.

## 2. Tahap uji coba angket

**Tabel 3.5**  
**Jumlah Kuesioner untuk Uji Coba**

No	Variabel	Jumlah Kuesioner
1	Supervisi Akademik Kepala Sekolah	28
2	Komitmen Kerja Guru	25
3	Kinerja Mengajar Guru	35
<b>Jumlah</b>		88

Uji coba pengumpulan angket data ini dilakukan sebelum angket yang sesungguhnya disebar kepada responden. Sanafiah (2009, hlm. 78) menyatakan bahwa “setelah angket disusun lazimnya tidak disebar untuk penggunaan sesungguhnya. Sebelum pemakaian sesungguhnya, sangat mutlak diperlukan uji terhadap isi maupun bahan angket yang disusun”.

Dalam pelaksanaan uji coba angket dimaksudkan untuk menguji validitas dan reabilitas angket tersebut. Sehingga hasil penelitian sesungguhnya memiliki validitas dan reabilitas yang dapat dipertanggungjawabkan.

Sesuai dengan variabel yang diteliti, angket yang diujicobakan terdiri dari kusioner untuk mengukur variabel  $X_1$  adalah supervisi

akademik kepala sekolah, variabel  $X_2$  adalah komitmen kerja guru dan variabel  $Y$  adalah kinerja mengajar guru.

Setelah data ujicoba terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis statistik dengan tujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas. Angket dianggap valid apabila ada kesamaan data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Angket reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu berbeda.

#### a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Berkaitan dengan pengujian validitas instrumen menurut Riduwan (2005, hlm. 109-110) menyatakan bahwa “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan dan kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Untuk menguji validitas alat ukur terlebih dahulu dicari harga korelasi bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan mengkorelasikan setiap alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir.

Adapun rumus yang dipergunakan dalam pengujian validitas instrumen adalah rumus yang ditetapkan oleh person yang dikenal dengan korelasi *product moment*.

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{hitung}$  = koefisien korelasi

$n$  = jumlah responden

$\sum XY$  = jumlah perkalian  $X$  dan  $Y$

$\sum X$  = jumlah skor tiap butir

$\sum Y$  = jumlah skor total

$\sum X^2$  = jumlah skor  $X$  yang dikuadratkan

$\sum Y^2$  = jumlah skor  $Y$  yang dikuadratkan



Selanjutnya dihitung dengan uji t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t =  $t_{hitung}$   
 r = koefisien korelasi  $t_{hitung}$   
 n = jumlah responden

Distribusi (table t) untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk = n - 2$ ). Kaidah keputusan: jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti valid, sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti tidak valid.

Jika instrument itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut:

Antara 0,800 – 1,000 : sangat tinggi

Antara 0,600 – 0,799 : tinggi

Antara 0,400 – 0,599 : cukup tinggi

Antara 0,200 – 0,399 : rendah

Antara 0,000 – 0,199 : sangat rendah (tidak valid)

Pada pengujian validitas, peneliti menggunakan bantuan program SPSS. Setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan SPSS. Untuk mengetahui tingkat validitas perhatian angka pada *corrected item-total correlation* yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai  $r_{hitung}$ ) dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  atau nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item tersebut adalah valid dengan menggunakan distribusi (tabel r) untuk  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan ( $dk = n - 2 = 30 - 2 = 28$ ) sehingga didapat  $r_{tabel} = 0,361$ . Berikut hasil uji validitas mutu sekolah.

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas**  
**Variabel Y (Kinerja Mengajar Guru)**

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
Kinerja Mengajar Guru (Y)	1. Menyusun rencana pembelajaran	a. Merencanakan pengelolaan pembelajaran	1	0,696	0,361	Valid
			2	0,857	0,361	Valid
		b. Merencanakan pengorganisasian bahan pelajaran	3	0,843	0,361	Valid
			4	0,673	0,361	Valid
		c. Merencanakan pengelolaan kelas	5	0,589	0,361	Valid
			6	0,458	0,361	Valid
		d. Merencanakan penilaian hasil belajar	7	0,775	0,361	Valid
			8	0,689	0,361	Valid
	2. Melaksanakan pembelajaran	a. Memulai pembelajaran	9	0,652	0,361	Valid
			10	0,496	0,361	Valid
		b. Mengelola pembelajaran	11	0,238	0,361	Tidak Valid
			12	0,696	0,361	Valid
			13	0,746	0,361	Valid
		c. Mengorganisasikan pembelajaran	14	0,546	0,361	Valid
			15	0,402	0,361	Valid
			16	0,519	0,361	Valid
		d. Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar	17	0,701	0,361	Valid
			18	0,461	0,361	Valid
	e. Mengakhiri pembelajaran	19	0,607	0,361	Valid	
	3. Melaksanakan hubungan antar pribadi	a. Mengembangkan sikap positif siswa	20	0,838	0,361	Valid
		b. Menampilkan semangat dalam pembelajaran	21	0,645	0,361	Valid
			22	0,731	0,361	Valid
		c. Mengelola interaksi perilaku dalam kelas	23	0,533	0,361	Valid
			24	0,493	0,361	Valid
	4. Melaksanakan penilaian hasil belajar	a. Merencanakan penilaian	25	0,426	0,361	Valid
		b. Melaksanakan	26	0,658	0,361	Valid

		penilaian				
		c. Mengelola dan memeriksa hasil penilaian	27	0,678	0,361	Valid
		d. Memanfaatkan hasil penilaian	28	0,678	0,361	Valid
		e. Melaporkan hasil penilaian	29	0,416	0,361	Valid
	5. Melaksanakan program pengayaan	a. Memberikan tugas	31	0,463	0,361	Valid
		b. Memberikan bahan bacaan	32	0,569	0,361	Valid
		c. Tugas membantu guru	30	0,463	0,361	Valid
			33	0,363	0,361	Valid
	6. Melaksanakan program remedial	a. Memberikan bimbingan khusus	34	0,369	0,361	Valid
		b. Penyederhanaan	35	0,368	0,361	Valid

Sedangkang hasil uji validitas variabel X1 supervisi akademik kepala sekolah sebagai berikut:

**Tabel 3.7**

**Hasil Validitas**

**Variabel X1 (Supervisi Akademik Kepala Sekolah)**

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Soal	R Hitung	r tabel	Keterangan	
Supervisi Akademik Kepala Sekolah (X1)	1. Perencanaan supervisi akademik	a. Adanya program supervisi	1	0,458	0,361	Valid	
			2	0,695	0,361	Valid	
		b. Adanya jadwal supervisi	3	0,629	0,361	Valid	
			4	0,633	0,361	Valid	
		c. Tersedianya kelengkapan instrumen supervisi	5	0,513	0,361	Valid	
			6	0,789	0,361	Valid	
			7	0,794	0,361	Valid	
		2. Pelaksanaan supervisi akademik	a. Langsung (direktif)	8	0,690	0,361	Valid
				9	0,700	0,361	Valid
	11			0,675	0,361	Valid	
	12			0,767	0,361	Valid	
	b. Tidak langsung (non-direktif)		13	0,790	0,361	Valid	
			15	0,773	0,361	Valid	

		c. Kolaboratif	18	0,808	0,361	Valid	
			19	0,796	0,361	Valid	
			20	0,717	0,361	Valid	
			10	0,738	0,361	Valid	
			14	0,500	0,361	Valid	
			16	0,537	0,361	Valid	
			17	0,641	0,361	Valid	
			21	0,703	0,361	Valid	
			22	0,471	0,361	Valid	
		3. Evaluasi dan Tindak Lanjut Supervisi Akademik.	a. Pembinaan	23	0,695	0,361	Valid
				24	0,413	0,361	Valid
				25	0,549	0,361	Valid
			b. Pemberian penghargaan	26	0,792	0,361	Valid
				27	0,685	0,361	Valid
				28	0,607	0,361	Valid

Dan hasil uji validitas variabel X2 kinerja mengajar guru sebagai berikut:

**Tabel 3.8**  
**Hasil Validitas**  
**Variabel X2 (Komitmen Kerja Guru)**

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
Komitmen Kerja Guru (X2)	1. Identifikasi/ Dedikasi Guru	a. Penerimaan atas tujuan dan nilai-nilai organisasi/ sekolah	1	0,476	0,361	Valid
			2	0,455	0,361	Valid
			3	0,266	0,361	Tidak Valid
		b. Keinginan untuk tetap menjaga keanggotaan sekolah	4	0,451	0,361	Valid
			5	0,202	0,361	Tidak Valid
			6	0,542	0,361	Valid
			7	0,458	0,361	Valid
			8	0,622	0,361	Valid
		c. Tingkat kepercayaan ( <i>trus</i> ) guru pada organisasi/sekolah	9	0,782	0,361	Valid
	2. Pelibatan	a. Keterlibatan dalam proses pelaksanaan	11	0,470	0,361	Valid
			12	0,737	0,361	Valid

		organisasi/sekolah	15	0,778	0,361	Valid
			18	0,561	0,361	Valid
		b. Kesempatan untuk berpartisipasi secara aktif	14	0,603	0,361	Valid
			16	0,733	0,361	Valid
			17	0,677	0,361	Valid
		c. Hubungan social guru	10	0,476	0,361	Valid
			13	0,648	0,361	Valid
		3. Loyalitas	a. Rasa memiliki/ kepedulian yang tinggi	21	0,408	0,361
	23			0,534	0,361	Valid
	24			0,554	0,361	Valid
	25			0,421	0,361	Valid
	b. Tanggung jawab terhadap pekerjaan dan komitmen terhadap tugas		19	0,611	0,361	Valid
			20	0,448	0,361	Valid
			22	0,424	0,361	Valid

### b. Uji Reabilitas Instrumen

Menurut Arikunto (2013, hlm. 170) menyatakan bahwa “reabilitas menunjuk pada pengertian bahwa cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah cukup baik.” Maksud dapat “dipercaya” disini bahwa data yang dihasilkan harus memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi.

Untuk dapat memenuhi instrumen yang sifatnya selalu dapat dipercaya, maka digunakan uji reabilitas, yaitu untuk mengetahui ketepatan nilai angket. Artinya instrumen penelitian reliabel bila bila diujikan pada kelompok yang sama walaupun dalam waktu berbeda

Dalam penelitian ini, langkah-langkah pengujian realibilitas angket sebagai berikut:

- 1) Menghitung total skor setiap responden
- 2) Menghitung korelasi *product moment* dengan rumus:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n - \sum X^2) - ((\sum X)^2)} [n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$$

Keterangan:

$r_b$  = koefisien korelasi

$\Sigma X_I$  = jumlah skor item

$\Sigma Y_I$  = jumlah skor total keseluruhan item

$n$  = jumlah rsponden

- 3) Menghitung reliabilitas seluruh item dengan rumus *spearman brown* sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 r_b}{1 + r_b}$$

- 4) Mencari r tabel apabila  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk = n - 2$ )

- 5) Membuat keputusan dengan membandingkan  $r_{11}$  dengan  $r_{\text{tabel}}$ .

Dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  berarti variabel reliabel dan  $r_{11} < r_{\text{tabel}}$  berarti variabel instrumen tidak reliabel.

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Reabilitas**  
**Variabel Y (Kinerja Mengajar Guru)**

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
<b>.748</b>	35

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung variabel Y tentang kinerja mengajar guru hasil cronbach's alpha r hitung sebesar **0,748**. Kemudian dikonsultasikan dengan r tabel dimana

$dk=(n-2)= 30-2=28$  dengan taraf signifikan 5% adalah 0,361. Dengan demikian thitung berada di daerah penerimaan  $H_0$ . Hal ini berarti angket variabel Y kinerja mengajar guru adalah **reliabel**, karena  $r$  hitung  $>$   $t$  tabel.

**Tabel3.10**  
**Hasil Uji Reabilitas**  
**Variabel X1 (Supervisi Akademik Kepala Sekolah)**

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
<b>.756</b>	28

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai  $t$  hitung variabel X1 tentang supervisi akademik kepala sekolah hasil cronbach's alpha  $r$  hitung sebesar **0,756**. Kemudian dikonsultasikan dengan  $r$  tabel dimana  $dk=(n-2)= 30-2=28$  dengan taraf signifikan 5% adalah 0,361. Dengan demikian thitung berada di daerah penerimaan  $H_0$ . Hal ini berarti angket variabel X1 supervisi akademik kepala sekolah adalah **reliabel**, karena  $r$  hitung  $>$   $t$  tabel.

**Tabel 3.11**  
**Hasil Uji Reabilitas**  
**Variabel X2 (Komitmen Kerja Guru)**

Case Processing Summary		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.741	25

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung variabel X2 tentang komitmen kerja guru hasil cronbach's alpha r hitung sebesar **0,741**. Kemudian dikonsultasikan dengan r tabel dimana  $dk=(n-2)=30-2=28$  dengan taraf signifikan 5% adalah 0,361. Dengan demikian thitung berada di daerah penerimaan  $H_0$ . Hal ini berarti angket variabel X2 komitmen kerja guru adalah **reliabel**, karena r hitung > t tabel.

### G. Teknik Analisis Data

Kegiatan yang cukup penting dalam keseluruhan proses penelitian adalah pengolahan data. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui makna dari data yang berhasil dikumpulkan. Dengan demikian hasil penelitian pun akan segera diketahui. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif.

Langkah-langkah yang dilakukan penelitian ini dalam menganalisis data dilakukan beberapa tahap diantaranya sebagai berikut.

- 1) Menyeleksi data agar dapat diolah lebih lanjut yaitu dengan memeriksa jawaban dari koresponden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan,



- 2) Menentukan bobot nilai untuk semua kemungkinan jawaban yang akan diberikan oleh responden pada setiap item variabel penelitian dengan menggunakan skala likert,
- 3) Melakukan analisis data yang telah ditetapkan dengan menggunakan metode deskriptif, dan
- 4) Melakukan uji analisis data dengan menggunakan analisis parametrik.

Sebelum melakukan uji analisis data dengan menggunakan analisis parametrik, data yang akan dianalisis parametrik, data yang akan dianalisis harus memenuhi persyaratan yaitu data yang digunakan harus berbentuk interval atau rasio, data dipilih secara acak atau *random*, sebaran data berdistribusi normal, datanya linear, setiap data yang akan dianalisis terlebih dahulu harus ditabulasi, dengan menganalisis data tersebut apakah sesuai dengan persyaratan seperti data tersebut harus berdistribusi normal dan melakukan uji linieritas (Sugiyono, 2014. hlm. 241).

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah data yang terambil merupakan data terdistribusi normal atau bukan. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui dan menentukan teknik statistik apa yang akan digunakan pada pengolahan data selanjutnya. Untuk mengetahui sebaran data penelitian yang telah dilakukan, apakah datanya normal, mendekati normal atau tidak normal pengujian normalitas data hasil penelitian dengan menggunakan tabel nilai kritis lyliyfors (Susetyo, 2010, hlm. 172) yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Perumusan hipotesis

Ho : sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

Hi : sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal

- 2) Data diurutkan dari yang terkecil ke yang besar
- 3) Menentukan kumulatif proporsi
- 4) Data diformulasikan ke skor baku  $Z_i = \frac{x_i - x}{s}$

- 5) Menentukan luas kurva Z (dari probabilitas normal baku)
- 6) Menentukan T dengan cara melihat selisih kurva – skor baku
- 7) Setelah menentukan nilai T, maka dilihat T maks dari data tersebut
- 8) Lalu dibandingkan dengan nilai kritis pada tabel Liliyfors dengan taraf signifikansi 0,05
- 9) Maka dihasilkan kriteria pengujian

Jika  $T \leq$  nilai kritis Liliyfors maka  $H_0$  diterima yaitu data berdistribusi normal

Jika  $T \geq$  nilai kritis Liliyfors maka  $H_0$  ditolak dengan dinyatakan bahwa data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal (Susetyo, 2010, hlm. 173).

**Tabel 3.12**  
**Hasil Uji Normalitas (Uji Kolmogorov-Smirnov)**  
**Variabel Y (Kinerja Mengajar Guru)**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Kinerja Mengajar Guru
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	150.23
	Std. Deviation	13.072
	Absolute	.142
Most Extreme Differences	Positive	.081
	Negative	-.142
Kolmogorov-Smirnov Z		.779
Asymp. Sig. (2-tailed)		.578

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari hasil diatas, besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov adalah sebesar **0,779** dengan signifikansi sebesar 0,578. Karena nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar  $0,578 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Artinya data pada variabel kinerja mengajar guru berdistribusi normal.

**Tabel 3.13**  
**Hasil Uji Normalitas (Uji Kolmogorov-Smirnov)**  
**Variabel X1 (Supervisi Akademik Kepala Sekolah)**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Supervisi Akademik Kepala Sekolah
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	115.00
	Std. Deviation	13.557
	Absolute	.071
Most Extreme Differences	Positive	.056
	Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		.387
Asymp. Sig. (2-tailed)		.998

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari hasil diatas, besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov adalah sebesar **0,387** dengan signifikansi sebesar 0,988. Karena nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar  $0,998 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Artinya data pada variabel supervisi akademik kepala sekolah berdistribusi normal.

**Tabel 3.14**  
**Hasil Uji Normalitas (Uji Kolmogorov-Smirnov)**  
**Variabel X2 (Komitmen Kerja Guru)**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Komitmen Kerja Guru
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	106.77
	Std. Deviation	10.173
	Absolute	.095
Most Extreme Differences	Positive	.058
	Negative	-.095
Kolmogorov-Smirnov Z		.519
Asymp. Sig. (2-tailed)		.950

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari hasil diatas, besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov adalah sebesar **0,519** dengan signifikansi sebesar 0,950. Karena nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar  $0,950 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Artinya data pada variabel komitmen kerja guru berdistribusi normal.

**Tabel 3.15**  
**Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data**

Variabel	Sig	Kriteria	Keterangan
Supervisi Akademik Kepala Sekolah (Y)	0,578	$>0,05$	Normal
Komitmen Kerja Guru (X1)	0,998	$>0,05$	Normal
Kinerja Mengajar Guru (X2)	0,950	$>0,05$	Normal

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang ada bukan disebabkan oleh adanya perbedaan dasar data. Pengujian

homogenitas data pada penelitian ini menggunakan uji normalitas varians dengan *leneve statistic* dengan cara membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi nilai alpha 0.05. dengan ketentuan sebagai berikut.

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka data homogen

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka data tidak homogen

### c. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai pra syarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Uji linearitas dilakukan terhadap masing-masing variabel penelitian yaitu, uji linearitas variabel supervisi akademik kepala sekolah ( $X_1$ ) terhadap kinerja mengajar guru (Y), dan variabel komitmen kerja guru ( $X_2$ ) terhadap kinerja mengajar guru (Y).

Uji linearitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji regresi sederhana dengan bantuan software SPSS. Caranya dengan membandingkan nilai probabilitas dengan nilai alfa (0,05). Apabila nilai probabilitas  $\leq \alpha$ , maka sebaran data berpola linier. Sebaliknya jika probabilitas  $\geq \alpha$ , data sebaran tidak berpola linier.

## H. Uji Hipotesis

Dalam uji hipotesis penelitian ini maka akan dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan apakah diterima atau ditolak. Hipotesis 1 dan 2 menggunakan analisis korelasi persial dan regresi sederhana, sedangkan untuk hipotesis 3 menggunakan analisis korelasi simultan (bersama-sama) dengan regresi berganda.

### a. Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi dimaksudkan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Ukuran yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan dalam penelitian ini adalah koefisien korelasi (r) dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$r_{hitung} = \frac{\sum XY}{n} - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \sqrt{\frac{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}{n^2}}$$

Keterangan :

- n = Jumlah responden  
 $\sum XY$  = Jumlah perkalian X dan Y  
 $\sum X$  = Jumlah skor tiap butir  
 $\sum Y$  = Jumlah skor total  
 $\sum X^2$  = Jumlah skor X dikuadratkan  
 $\sum Y^2$  = Jumlah skor Y dikuadratkan

Dari rumus di atas, dapat dijelaskan bahwa  $r_{xy}$  merupakan koefisien korelasi dari variabel X dan variabel Y, dapat dilihat dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95%. Bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan bernilai positif, maka terdapat pengaruh yang positif.

#### b. Analisis Korelasi Ganda

Korelasi ganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen. Berikut ini merupakan rumus korelasi ganda (Sugiono, 2011, hlm. 233).

$$R_{yX_1X_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan :

- $R_{yx_1x_2}$  = Korelasi antara X1 dan X2 bersama-sama dengan Y  
 $r_{yx_1}$  = Korelasi Product Moment Y dengan X1  
 $r_{yx_2}$  = Korelasi Product Moment Y dengan X2  
 $r_{x_1x_2}$  = Korelasi Product Moment X1 dengan X2

Untuk lebih memudahkan dalam menafsirkan harga koefisien korelasi, menurut Sugiyono (2014, hlm. 231) sebagai berikut.

**Tabel 3.16**  
**Tolak Ukur Koefisien Korelasi**

Nilai Koefisien	Kriteria
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

**c. Uji Signifikansi**

Uji signifikansi ini adalah untuk menentukan apakah variabel X tersebut signifikan terhadap variabel Y. Rumus uji signifikansi adalah (Field, 2000, hlm. 46).

Jika signifikansi > 0,05 maka Ho diterima

Jika Signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima

**d. Uji Koefisien Determinasi**

Mencari derajat hubungan berdasarkan Koefisien Determinasi (KD) dengan maksud sejauh mana pengaruh yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y, dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi yang dicari

$r^2$  = Koefisien korelasi

### e. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana dimaksudkan untuk mengetahui hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Berikut ini merupakan rumus persamaan umum analisis regresi linier sederhana. (Sugiyono, 2016).

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

- $\hat{Y}$  = Nilai taksir Y (Variabel terikat) dari regresi
- a = Konstanta, apabila harga X = 0
- b = Koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika satu unit perubahan yang terjadi pada X
- X = Harga variabel X

### f. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda adalah alat peramalan pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan variabel terikat.

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yang dikontrol oleh variabel bebas lainnya, atau secara bersama-sama digunakan rumus analisis regresi ganda sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + E$$

Keterangan:

- $\hat{Y}$  = Nilai taksir Y (variabel terikat) dari persamaan regresi
- a = Nilai konstanta
- $b_1$  = Nilai koefisien regresi  $X_1$
- $b_2$  = Nilai koefisien regresi  $X_2$
- $X_1$  = Variabel bebas
- $X_2$  = Variabel terikat
- E = Prediktor (pengganggu)